

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, terdapat tata cara prosedur bertahap yang merupakan acuan peneliti dalam melakukan penelitian lapangan. Tata cara tersebut dikenal sebagai metode penelitian. Metode penelitian digunakan dan dipilih sesuai dengan latar belakang masalah yang ditemukan lapangan.

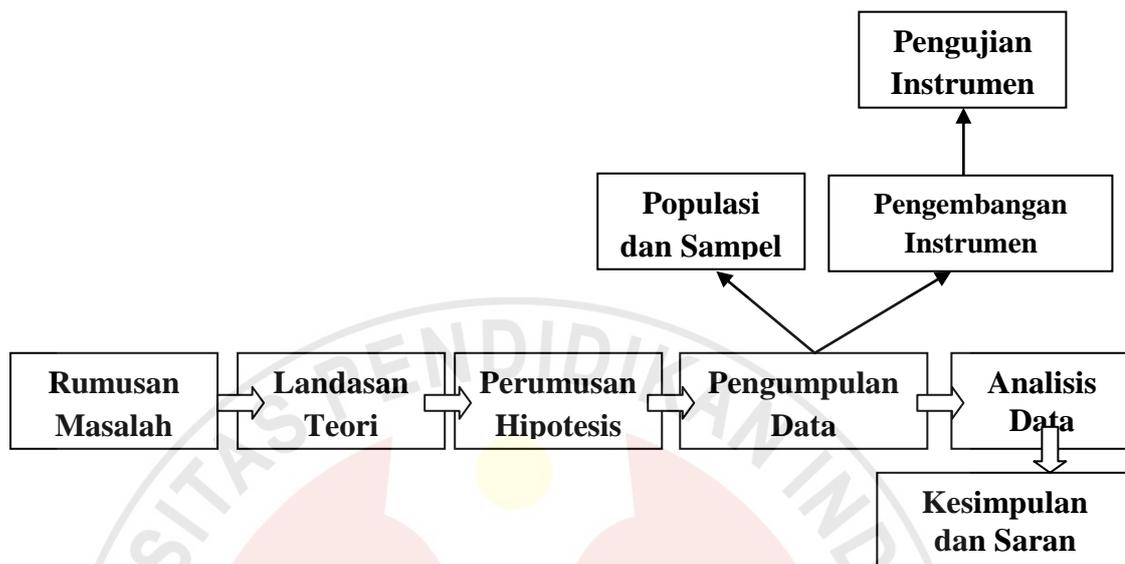
1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang dimaksud pendekatan kuantitatif menurut Zaenal Arifin (2011:29)

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variable-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Metode kuantitatif digunakan apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas dengan yang terjadi. Peneliti ingin mendapatkan informasi/data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur dari suatu populasi yang dalam hal ini adalah siswa kelas 10.J SMA Negeri 20 Bandung.

Adapun langkah-langkah kuantitatif dalam sugiyono, (2010:49) dijelaskan dalam gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang di gunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau yang biasa sering disebut dengan metodologi penelitian adalah desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi mengenai rumusan tentang objek atau subjek yang akan di teliti, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:06) yang menyatakan:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang ditujukan untuk menyelidiki suatu masalah dengan

menggambarkan keadaan objek yang diteliti secara rinci yang terjadi saat ini. Melalui metode tersebut, peneliti akan mendeskripsikan masalah dengan cara mencatat, menganalisa dan memaparkan permasalahan tentang penerapan *E-Learning* dalam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMAN 20 Bandung.

Tujuan penelitian deskriptif, yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Zaenal Arifin, 2011 : 54). Penelitian deskriptif pada mulanya hanya digunakan untuk menggambarkan suatu bentuk variabel tunggal. Misalnya, kegiatan belajar peserta didik dalam mata pelajaran TIK. Untuk itu, tidak perlu menjelaskan korelasi atau komparasi, dan tidak perlu adanya hipotesis.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan memilih masalah
- b. Melakukan kajian pustaka
- c. Merumuskan masalah
- d. Merumuskan asumsi dan hipotesis
- e. Merumuskan tujuan penelitian
- f. Menjelaskan manfaat hasil penelitian
- g. Menentukan variabel penelitian
- h. Menyusun desain penelitian
- i. Menentukan populasi dan sampel
- j. Menyusun instrumen penelitian

- k. Mengumpulkan data
- l. Mengolah data
- m. Membahas hasil penelitian
- n. Menarik simpulan, implikasi, dan saran
- o. Menyusun laporan

Dari penelitian deskriptif dapat ditentukan apakah temuan yang diperoleh membutuhkan penelitian lanjutan atau tidak. Walau pun dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh banyak informasi penting untuk perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

B. Lokasi, Subjek Populasi dan sampel Penelitian

1. lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SMA Negeri 20 Bandung, yang beralamat di Jln. Citarum No. 23 telp. (022) 4205268 – fax. (022) 4205268, Kota Bandung.

2. Subjek Populasi/sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:57) memberikan pengertian populasi sebagai berikut: populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga benda-benda alam lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah

yang ada pada objek/subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Dari pengertian diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa 10 SMA Negeri 20 Bandung.

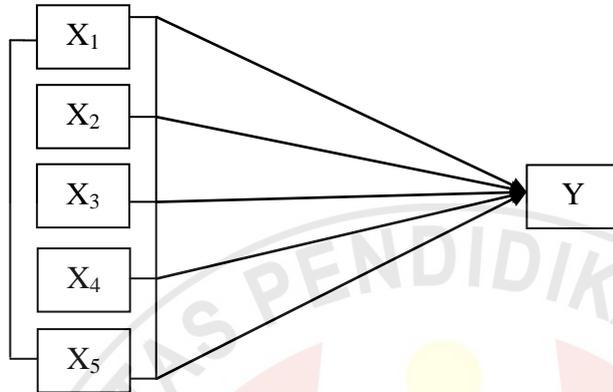
b. Sampel

Menurut Ridwan (2007 : 56) sampel penelitian adalah sebagian besar dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Cara menentukan sampel dengan menggunakan *random* melalui cara undian karena populasinya bersifat homogeny yaitu tingkat kelas sama, yaitu kelas 10 dan di sekolah yang sama yakni SMA Negeri 20 Bandung, sehingga setiap kelas mewakili sifat-sifat keseluruhan.

Penulis menentukan yang menjadi sampe penelitian adalah siswa kelas10 yaitu kelas 10.J dan di sekolah yang sama yakni SMAN 20 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.

C. Desain Penelitian



Keterangan:

X ₁	: perumusan rencana pembelajaran
X ₂	: pengelolaan pembelajaran
X ₃	: penilaian pembelajaran
X ₄	: peningkatan literasi ICT guru dan siswa
X ₅	: kendala dalam penerapan <i>E-Learning</i>
Y	: efektivitas pembelajaran TIK di SMAN 20 Bandung

D. Instrumen dan Data Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah Lembar Angket (Kuesioner) dan Observasi atau Pengamatan.

2. Data Penelitian

- Nilai hasil pengamatan teman sejawat (kolaborator).
- Skala penilaian angket pendapat siswa SMA N 20 Bandung

Sumber data yang digunakan sebagai acuan adalah:

- 1) Sumber data *primer*, yaitu siswa SMA N 20 Bandung.
- 2) Sumber data *sekunder* yaitu pengamat atau teman sejawat (kolaborator).

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian biasanya menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

“Teknik adalah daya, upaya, usaha atau cara-cara yang digunakan dalam mencapai tujuan langsung dari pelaksanaan penelitian pada waktu itu. Jadi teknik tiada lain hanyalah kelanjutan dari metode sedangkan arahnya harus sesuai dengan *approach*” (Kosadi, 1990: 60).

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat keperilakuan selama proses pembelajaran selama penelitian berlangsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjangkau data berupa aktifitas dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (*evaluasi*) dalam menerapkan *E-Learning Moodle* terhadap efektivitas pembelajaran TIK di SMA Negeri 20 Bandung.

b. Pedoman Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan

data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Uma Sekaran (1992 dalam Sugiyono 2011 : 142-144) mengemukakan beberapa prinsip penulisan dalam angket sebagai teknik pengumpulan data, yaitu: prinsip *penulisan, pengukuran, dan penampilan fisik*.

Angket dalam hal ini dijadikan sebagai instrument utama. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, angket bentuk ini merupakan angket yang jawabannya telah tersedia dan responden hanya menjawab setiap pernyataan dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket dengan model Skala Likert ini akan memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner tersebut, seperti yang diungkapkan Moh. Ali (1985:88) “bentuk jawaban tertutup (*closed form* atau *pre-coded*), yakni angket yang pada setiap itemnya sudah tersedia alternatif jawaban”. Selain itu, penggunaan kuesioner tertutup ini juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Senada dengan Syaodih (2007:238) mengungkapkan, “model Likert menggunakan skala deskriptif, dasar dari skala ini adalah merespon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan.

Berikut gambar rentang skala pada model Likert dalam penelitian ini:

Tabel 2.4

Rentang Skala Likert untuk Keberadaan Media Pembelajaran

Pernyataan Sikap	SB	B	C	A	TK
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 2.5

Rentang Skala Likert untuk Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran

Pernyataan Sikap	SS	S	K	P	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 2.6

Rentang Skala Likert untuk Efektivitas Pembelajaran TIK

Pernyataan Sikap	ST	T	C	K	T
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 2.7

**Rentang Skala Likert untuk Penerapan E-Learning Moodle (Tahap
Persiapan-Pemakaian-Pemeliharaan)**

Pernyataan Sikap	Nilai				
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan angket dan menetapkan batasannya.
 - 2) Menjabarkan variable dan penelitian sub-variabel yang lebih spesifik.
 - 3) Merumuskan indicator yang dijadikan pertanyaan melalui kisi-kisi instrument penelitian.
 - 4) Menyusun pertanyaan angket beserta alternate jawabannya.
- c. Pedoman Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik penunjang dalam pengumpul data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat mendukung serta melengkapi penelitian.

Berdasarkan pendapat Sukmadinata (200:221) “studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen”. Peneliti memanfaatkan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data yang relevan. Alasan digunakannya studi dokumentasi sebagai pengumpulan data adalah karena dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya, berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, relative murah dan mudah diperoleh, dan hasil pengkajian akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan. Studi dokumentasi ini meliputi nilai Ulangan Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan rapor.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh instrumen ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Akan tetapi, penulis hanya menggunakan uji reliabilitas karena tidak ada uji coba angket sebelumnya.

a. Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini, uji validitas dari instrument angket menggunakan teknik uji validitas dan reliabilitas. Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya dilakukan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat

ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti, Sugiyono (2011:267).

Dalam pengujian keabsahan data, metode kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Beberapa langkah umum yang harus ditempuh oleh peneliti dalam melakukan analisis data, yaitu: koleksi data, reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi dan validitas penelitian, Sugiyono (2011: 270).

1) Koleksi Data

Koleksi data adalah langkah pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data-data perlu diorganisasikan sesuai dengan fokus permasalahan dalam penelitian, guna mempermudah dalam menganalisis data.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan kuesioner (angket) dalam mengumpulkan data dari responden yang berasal dari sampel, yaitu siswa SMAN 20 Bandung.

2) Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah penulisan data yang diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Selanjutnya data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, diberi susunan yang lebih sistematis sehingga memudahkan peneliti untuk mencari kembali data yang

diperoleh jika diperlukan, selain itu data dipilah-pilah lagi, dan data yang tidak relevan dengan aspek yang diteliti tidak akan digunakan.

Agar lebih mudah dibaca, penulis mengkonversi bentuk item angket menjadi tabel supaya mempermudah pembacaan data.

3) Display Data

Display data dilakukan agar dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dan penelitian, data yang direduksi tersebut kemudian disajikan baik dalam bentuk berbagai macam matriks, grafik, charts, atau deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek yang diteliti.

Dalam hal ini penulis menyajikan hasil penelitian kedalam bentuk tabel dengan uraian dibawahnya agar hasilnya bias dibaca dan diketahui.

4) Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi merupakan kegiatan untuk menginterpretasi makna dari data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, atau hipotesis. Berdasarkan interpretasi itu kemudian akan disusun temuan-temuan penelitian.

5) Validitas dan Reliabilitas Hasil Penelitian.

Salah satu kelemahan dalam penelitian kualitatif yang sering dipertanyakan oleh kelompok peneliti beraliran kuantitatif ialah mengenai validitas hasil penelitian kualitatif Bagaimana hasil penelitian kualitatif dapat memperoleh validitas yang tinggi, sebagaimana basil penelitian kuantitatif yang dapat diukur dengan angka? Barangkali jawaban untuk itu sukar diperoleh, sekalipun demikian

penelitian kualitatif tetap saja dapat memperoleh validitas jika dilakukan dengan benar, hati-hati dan dengan menggunakan prosedur yang sistematis.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *internal consistency method* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Menurut Ronny S. Kountur (2003:158) "*Cronbach's Alpha* (α) merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu tes atau angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada tes-tes atau angket-angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan. Pilihannya dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih dari dua pilihan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:196) "rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian."

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

1) Mencari Varian Total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto 2006:196)

- 1) Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Suharsimi Arikunto (2006:196)

Keterangan :

σ_b^2 : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : jumlah responden uji coba

- 2) Rumus Alpha

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Suharsimi Arikunto (2006:196)

Keterangan :

r^{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians item

σ_t^2 : varians total

2. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angket sehingga perlu diolah untuk proses penarikan kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang

digunakan adalah teknik hitung statistik deskriptif, untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah Uji reliabilitas menggunakan software SPSS for Windows versi 16.

Setiap item pernyataan dimasukkan kedalam *worksheet* yang tersedia dalam SPSS. Rincian item pernyataan berjumlah 64 butir soal dan responden yang menjadi sampel untuk penelitian adalah siswa kelas 10.J di SMAN 20 Bandung.

Setelah data mentah didapat, maka selanjutnya data tersebut diolah menggunakan SPSS. Hasil dari reliabilitas instrumen terlihat dalam hitungan detik setelah melalui beberapa proses input data di SPSS.

G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mendapat hasil yang berkualitas, maka perlu untuk memperhatikan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian. Tahapan penelitian tersebut dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal dalam mempersiapkan segala sesuatu sebelum peneliti terjun langsung dalam penelitian. Kegiatan awal dalam mempersiapkan penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran fokus penelitian, dan masalah penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

a. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan yaitu kegiatan awal dalam menentukan permasalahan yang ditemukan dilokasi. Survei pendahuluan dilaksanakan

sehubungan peneliti pernah melakukan tugas lapangan pada mata kuliah *E-Learning* dengan menggunakan *software Moodle* di SMAN 20 Bandung. Setelah melakukan identifikasi masalah, dan melalui studi dokumentasi, maka peneliti menemukan permasalahan yang dapat dijadikan latar belakang masalah dalam melakukan penelitian serta dijadikan fokus penelitian yang selanjutnya dijabarkan dalam proposal penelitian.

b. Menyusun Proposal Penelitian

Setelah melalui survei pendahuluan di lapangan, proposal penelitian disusun dan kemudian diajukan kepada dewan skripsi dengan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, setelah melalui beberapa kali revisi dari dosen pembimbing maupun dewan skripsi hingga proposal penelitian disetujui.

c. Menyiapkan Surat Perijinan Penelitian

Surat perijinan yang harus dipersiapkan antara lain :

- 1) SK Pengangkatan Dosen Pembimbing No.181/UN.40.1.4/PL/2012
- 2) Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Rektorat UPI No. 0930/UN40.10/PL/2012
- 3) Surat Pengantar untuk melaksanakan penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung No. 070/3293/BKPPM/Mhs/2012
- 4) Surat ijin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Bandung No. 070/6330 – Disdik/2012

- 5) Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMA Negeri 20 Bandung
No. 800/166/SMA.20/2012

2. Tahap Penyusunan Instrumen

a. Penyusunan Kisi-kisi Penelitian

Penyusunan kisi-kisi penelitian adalah acuan dalam pembuatan alat pengumpul data berupa angket. Kisi-kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya, sehingga memudahkan dalam pembuatan angket.

Kisi-kisi ini berisikan kolom-kolom judul, rumusan masalah, variabel, pertanyaan penelitian, aspek yang diteliti, indikator dan nomor item pertanyaan.

b. Penyusunan Angket

Teknik pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian ini adalah angket. Item pertanyaan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan. Untuk lebih jelasnya penyusunan angket sebagai alat pengumpul data yang utama disusun menurut langkah-langkah pembuatan angket, sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan angket dan menetapkan batasannya
- 2) Merumuskan indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan
- 3) Memilih item-item pertanyaan yang relevan dengan indikatornya yang mudah dipahami responden
- 4) Menyusun angket beserta alternatif jawaban berdasarkan indikatornya yang telah ditetapkan disertai surat pengantar dan petunjuk pengisian angket,

sehingga responden mendapatkan kejelasan dari tujuan dan maksud angket tersebut.

c. *Expert Judgment*

Untuk menguji instrumen penelitian digunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgment*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli kemudian diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah tersusun.

d. Penyebaran Angket

Setelah angket diberi penimbangan dari *expert judgement*, maka angket diperbanyak sesuai dengan kebutuhan atau sebanyak jumlah responden yang telah ditetapkan untuk kemudian diberikan kepada siswa dan guru di SMAN 20 Bandung

e. Revisi

Setelah penyebaran angket, angket akan diuji validitas dan reliabilitas angket tersebut menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Setiap butir pertanyaan angket dihitung dan ditentukan status valid atau tidak validnya butir soal tersebut.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data atau informasi melalui angket, wawancara dan

observasi. Untuk memudahkan penelitian dalam hal ini peneliti berusaha untuk memahami hal-hal berikut, yaitu :

- a. Pemahaman latar penelitian dan persiapan diri dengan maksud untuk menghindari dari data-data yang kurang diperlukan, data yang terkumpul semata-mata dari sudut pandang informan tanpa mempengaruhinya.
- b. Tata cara memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti berusaha untuk membuat suasana yang lebih akrab serta tetap dalam posisi sebagai peneliti.
- c. Peran serta dan pengumpulan data, dalam hal ini peneliti berusaha memperhitungkan waktu, tenaga dan biaya dalam upaya mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Tahap Pelaporan

Dalam keseluruhan penelitian ini laporan disajikan dalam bentuk skripsi yang disusun secara rinci dan sistematis. Selanjutnya, sebagai pertanggung jawaban ilmiah sekaligus memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Strata 1, maka skripsi ini akan diajukan kepada tim penguji untuk diadakan penilaian.